

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial variabel Upah minimum (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dilihat dari nilai $t_{hitung} = 3,555 > t_{tabel} = 2,178$ dan nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial variabel PDRB (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dilihat dari nilai $t_{hitung} = 0,589 < t_{tabel} = 2,178$ dan nilai probabilitas sebesar $0,56 > 0,05$.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial variabel Investasi (X_3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dilihat dari nilai $t_{hitung} = -0,255 < t_{tabel} = 2,178$ dan nilai probabilitas sebesar $0,80 > 0,05$.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan semua variabel independen (Upah Minimum, PDRB dan Investasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja), dilihat dari nilai $F_{hitung} = 40,96 > F_{tabel} = 3,74$ dan nilai probabilitas dari variabel independen sebesar $0,000 < 0,05$.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Kupang. Adapun saran yang disimpulkan

adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah perlu melakukan teguran kepada pengusaha untuk menyesuaikan upah minimum sesuai dengan kondisi yang terjadi. Selanjutnya menyusun kebijakan pengupahan sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan produksi serta meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan pekerja. Sehingga kebijakan pengupahan akan berorientasi kepada kepentingan seluruh pihak (pengusaha dan pekerja).
2. Pemerintah daerah hendaknya mendorong dan memacu peningkatan produk domestik regional bruto disetiap sektor ekonomi sehingga penyerapan tenaga kerja meningkat.
3. Pemerintah daerah hendaknya mendorong investasi pada sektor-sektor yang padat karya dan lebih selektif dalam memberikan izin bagi pemilik modal terkait dengan proyek-proyek yang akan direalisasikan sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian yang ditulis oleh peneliti ini dengan melihat atau menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2005. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Vol. 1. Yogyakarta. BPFE.
- BPS. 2018-2022. Indikator Ekonomi Kota Kupang. Provinsi Nusa Tenggara Timur: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2012-2022. Kota Kupang dalam Angka. Provinsi Nusa Tenggara Timur : Badan Pusat Statistik.
- Dasuki. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Program Kelompok Swadaya Masyarakat di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. FEB Islam Universitas Islam Negeri STS Jambi. Hal 59-63.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1985. Ekonomi Pembangunan. Jakarta : PT. Pembangunan
- Fadliilah, Diah Nur. 2012. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi Kasus di Sentra Industri Kecil Ikan Asin di Kota Tegal). FEB Universitas Diponegoro. Semarang. Vol. 1, Tahun 2012, Halaman 1-13.
- Feriyanto, N. 2014. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Indonesia. Yatapena.
- Febryana, R. Wasilaputri. 2016. Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2010-2014. FE Universitas Negeri Jakarta. Halaman 68-69
- Mankiw, N. G. 2003. Teori Makro Ekonomi. Erlangga.
- Muhammad F. 2018. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Indoneia. FE Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. Tahun 2018, Halaman 11-19.
- Nur, Insana. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Takalar. FEB Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Tahun 2019, Halaman 53-58
- Sukirno, S. 2004. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Vol o3. Rajawali Press.
- Simanjuntak, J. Payman. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.

Sumarsono, Sony. 2003. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Jogjakarta : Graha Ilmu.

Sumarsono, Sony. 2009. Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu

Todaro, M. 2003. Economic Development, United Kingdom: Pearson Education Limited.

Tohar, M. 2007. Membuka Usaha Kecil (cetakan 7). Jakarta : Kanisius.

Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta : Sekretariat Negara.

Wirawan. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia: Teori, Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Peneltian: Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.